

“ BWF POIN ”

SISTEM PERINGKAT PERHITUNGAN POIN PADA OLIMPIADE PARIS KATEGORI CABANG OLAHRAGA BADMINTON

ANGGOTA KELOMPOK

- Syamsul Adam (2311102144)
- Agnes Refilina Fiska (2311102126)

STUDY CASE

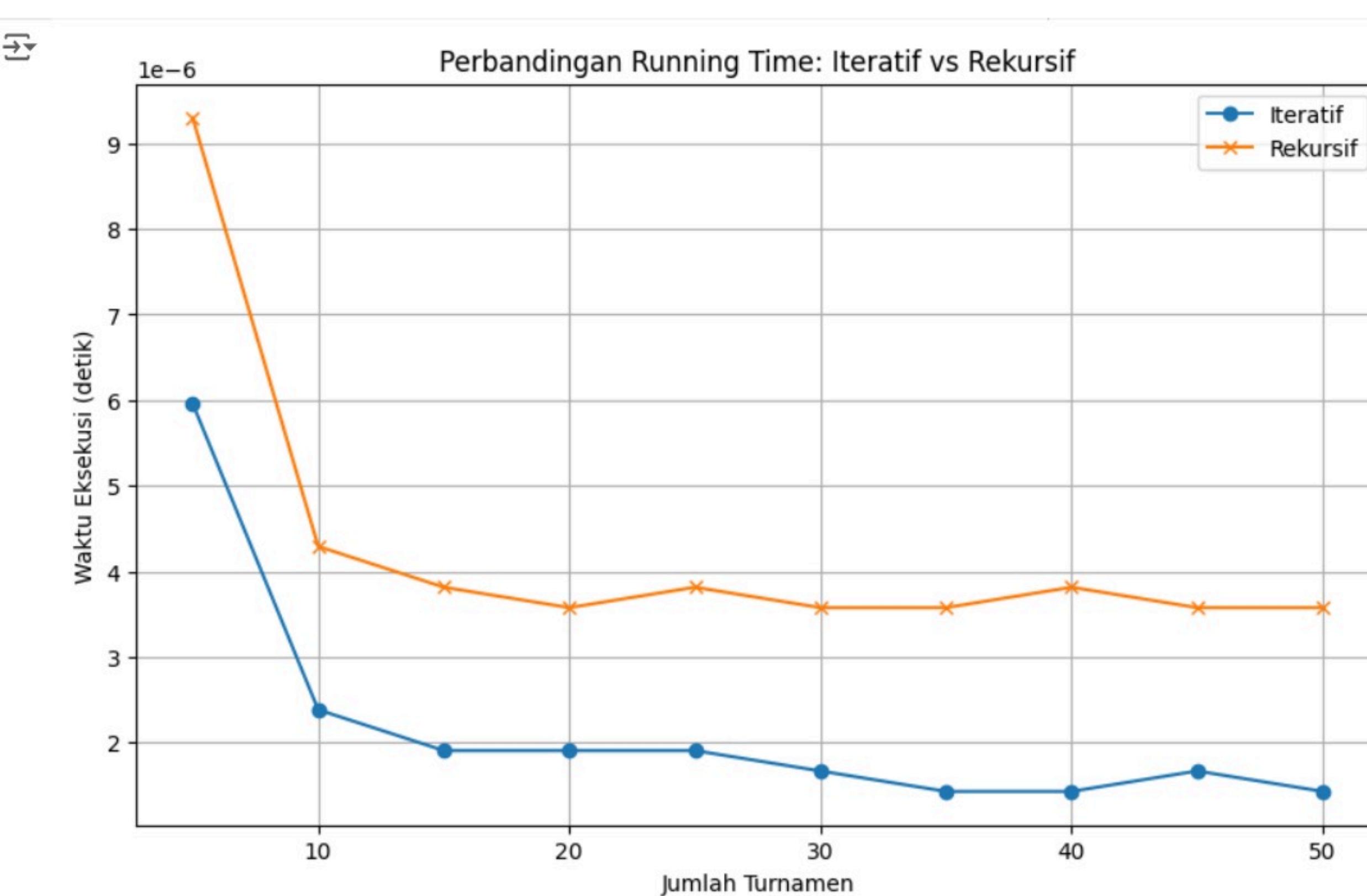
studi kasus ini memberikan potensi solusi yang optimal dalam mengatur dan menetapkan peringkat atlet tunggal putra pada kejuaraan bulu tangkis Olimpiade Paris 2024. Melalui pendekatan algoritma yang sistematis dan berbasis data, diharapkan dapat terwujud sebuah sistem pemeringkatan yang mengedepankan aspek adil, transparan, dan reliabelitas, yang pada akhirnya memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian atlet serta menjaga kompetisi sportivitas.



ANALYSIS & RESULT

program algoritma ini memiliki tujuan utama untuk menciptakan dan menganalisis sistem peringkat komprehensif yang mencakup beragam indikator kinerja atlet dalam turnamen internasional, dengan konsentrasi khusus pada sektor tunggal putra. Sistem ini diproyeksikan untuk dapat diimplementasikan oleh BWF dalam proses evaluasi dan pemutakhiran peringkat pemain menjelang dimulainya kompetisi.

HASIL ITERATIVE VS RECURSIVE DAN PERFORMANCE COMPARASION



ITERATIVE VS RECURSIVE

Iterative approach:	
Turnamen D	(Rating: 12000, Tanggal: 25-03-2023)
Turnamen C	(Rating: 9000, Tanggal: 20-08-2023)
Turnamen B	(Rating: 7000, Tanggal: 15-05-2023)
Turnamen A	(Rating: 5000, Tanggal: 10-01-2023)
Turnamen E	(Rating: 4000, Tanggal: 30-12-2022)

Running time (iterative): 0.00000978 seconds

Recursive approach:	
Turnamen D	(Rating: 12000, Tanggal: 25-03-2023)
Turnamen C	(Rating: 9000, Tanggal: 20-08-2023)
Turnamen B	(Rating: 7000, Tanggal: 15-05-2023)
Turnamen A	(Rating: 5000, Tanggal: 10-01-2023)
Turnamen E	(Rating: 4000, Tanggal: 30-12-2022)

PERFORMANCE COMPARASION

CONCLUSION

Berdasarkan grafik dan tabel, algoritma iteratif lebih unggul dibandingkan rekursif dalam hal waktu eksekusi. Iteratif memiliki waktu yang konsisten dan rendah, bahkan dengan jumlah turnamen yang meningkat, sementara rekursif lebih lambat dan kurang stabil. Dari pengujian, iteratif hanya membutuhkan 0.00000978 detik dan memberikan hasil yang sama akuratnya dengan rekursif. Karena efisiensi dan reliabelitas, iteratif lebih disarankan untuk aplikasi dengan data besar dan kebutuhan performa tinggi.